

Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Pelaporan Keuangan

Shinda Indahsari, Edi Sukarmanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

shindaindahsari@gmail.com, edi66sukarmanto@gmail.com

Abstract—The research aims to determine the effectiveness of the Audit Committee and the complexity of the company's operations on timeliness of financial reporting. The subject in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This method of research is a descriptive method of verificative with a quantitative approach. The study uses secondary data with samples of 56 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for an observation time range of 2016-2018 or 168 observations. Hypothesis testing using logistic regression analysis. The test results showed that the effectiveness of the Audit committee significantly influenced the positive direction towards timeliness of financial reporting. The complexity of the company's operations has no effect on timeliness of financial reporting. Suggestions for subsequent research if using the timeliness variable of financial reporting are advised to use the effectiveness index of audit Committees (Dezoort) and add other dependent variables such as Audit fee, audit quality, and company value, as well as add years of observation 5 or 6 years backwards.

Keyword—*Effectiveness, Audit Committee, Complexity of the Company's Operatios, Timeliness, Financial Reporting.*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas komite audit dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel sebanyak 56 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk rentang waktu pengamatan 2016-2018 atau 168 pengamatan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan. kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan. Saran bagi penelitian selanjutnya jika menggunakan variabel ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan disarankan menggunakan indeks efektivitas komite audit (Dezoort) dan menambah variabel dependen lain seperti Audit fee, kualitas audit, dan nilai perusahaan, serta menambahkan tahun pengamatan 5 atau 6 tahun kebelakang.

Kata kunci—*Efektivitas, Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ketepatan Waktu (timeliness), Pelaporan Keuangan.*

I. PENDAHULUAN

BEI dapat diartikan mengelola pasar modal di Indonesia, BEI adalah untuk sarana investasi, yang menjadi salahsatu alternatif. Setiap perusahaan wajib mengumumkan laporan keuangan yang sudah diaudit ke BAPEPAM dan BEI. Melaporkan laporan keuangan itu harus karena ada dampak positif bagi pembaca atau yang punya kepentingan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia tahun 2010 menyatakan bahwa lebih baik melaporkan laporan keuangan itu untuk seluruh pihak yang dapat melihatnya atau menggunakannya, lalu dilaporkan sesuai dengan waktunya, agar tidak membuat terganggu. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan sudah seharusnya dilaporkan secara tepat waktu.

Kasus 18 Perusahaan tercatat telat sampaikan Laporan Keuangan audit periode 31 Desember 2015. Oleh karena itu, BEI memsuspensi saham dari 18 perusahaan tercatat (emiten) . pihak yang bertanggung jawab terhadap kasus ini (Adi Pratomo Aryanto) menjelaskan adanya aturan penyampaian pelaporan keuangan itu dibatasi sampai tanggal 31 Desember 2015 dan mengikuti aturan BAPEPAM dan BEI paling telat tiga bulan awal dari awal tahun.

Agar perusahaan yang terdaftar di BEI dapat melaporkan keuangan dengan tepat waktu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu Komite audit dan Kompleksitas operasi perusahaan. Komite audit yaitu komite yang dibuat untuk bertanggung jawab terhadap gewan komisaris dan mengerjakan tugasnya dalam memaksimalkan tugas dewan komisaris (OJK, 2015). Peranan penting komite audit didalam perusahaan adalah memilah ketidak wajaran didalam perusahaan agar tidak salah paham. Perbedaan tersebut nenbuat pihak manajemen seringkali tidak dapat memberikan perlakuan yang optimal terhadap hal-hal yang menyangkut investasi, Oleh sebab itu, adanya komite memiliki dampak pada peningkatan kemampuan komite

audit dalam menjalankan fungsi pemantauan dan pengawasan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Firdaus, 2014., Diori, 2015) mengenai pengaruh efektivitas komite audit dan ketepatan pelaporan keuangan. Efektivitas komite audit diprosikan oleh index (DeZoort, 2002) yaitu *composition, authority, resources, dan diligence*.

Keterlambat pelaporan keuangan banyak perusahaan yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh tingkat kompleksitas operasi perusahaan. Menurut (Budiartho, 2014) kompleksnya suatu perusahaan itu tergantung dari banyaknya cabang yang dimiliki, lalu banyaknya jenis product yang dijual, jadi butuh waktu yang lebih lama menyelesaikan pelaporan keuangan bisa tepat waktu.

Sejalan dengan pernyataan (Wirakusuma, 2013) banyaknya cabang yang berada di satu perusahaan memberikan arti bahwa perusahaan mempunyai kerumitan yang lebih jadi diharuskan diperiksa sering kali, karakteristik anak perusahaan berbeda dengan induk perusahaan, yang akhirnya hasil akan beda di atas sebagaimana pentingnya dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu yang akan berpengaruh terhadap pihak yang memiliki kepentingan didalamnya. Berikut ini penjelasan (SAKI, 2010) :

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di paragraph sebelumnya terdapat masalah seperti :

1. Efektivitas komite audit berpengaruh terhadap (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan?
2. Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan?

Melalui rumusan identifikasi masalah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap ketepatan waktu (*Timeliness*) Pelaporan keuangan.
2. Pengaruh Kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu (*Timeliness*) Pelaporan keuangan.

II. LANDASAN TEORI

Kutipan yang dijelaskan oleh Arief (2009:25) komite audit adalah komite yang ada untuk melakukan pekerjaan secara mandiri, tidak terpengaruh, dibuatnya oleh dewan komisaris.

(De Zoort, 2002) mengemukakan ada empat dimensi yang muncul, diantaranya:

1. *Composition*
2. *Authority*
3. *Resources*
4. *Diligence*

Dikemukakan oleh DeZoort bahwa komposisi, kewenangan, dan sumber daya Komite Audit adalah input dasar yang tentunya dibutuhkan untuk mencapai efektivitas. Apabila Komite Audit memiliki anggota yang independen dan jujur dengan keahlian keuangan yang memadai, wewenang untuk bertindak dan akses terhadap informasi

yang diperlukan maka secara teoritis memiliki landasan yang kuat untuk mencapai efektivitas. Input merupakan faktor utama untuk mencapai ACE (*Audit Committee Effectiveness*) – *Diligence*.

Persaingan bisnis semakin ketat, oleh karena itu banyak perusahaan yang menginginkan untuk mampu mengembangkan perusahaannya, dengan cara mendirikan anak perusahaan. Perusahaan yang memiliki banyak anak perusahaan tentunya akan lebih sulit dikelola dan diawasi kegiatannya. Hal ini menyebabkan perusahaan semakin kompleks. Tingkat kerumitan didalam suatu perusahaan dapat digambarkan dengan adanya kompleksitas. Di dalam suatu perusahaan dapat dikatakan kompleks jika perusahaan tersebut mempunyai banyak produk, karyawan, proses, aturan, strategi, teknologi, struktur, sistem dan unit-unit bisnis.

Dikemukakan oleh (Jeff Madura, 2007 :469) kompleksitas operasi perusahaan yaitu kompleksitas yang ditimbulkan oleh banyaknya unit akan membuat perusahaan nantinya menjadi sulit dikendalikan. Oleh karena itu, kompleksitas operasi perusahaan timbul karena banyaknya anak perusahaan yang dimiliki, sehingga mengalami banyak kesulitan dalam memastikan manajernya telah melayani kepentingan para pemegang saham bukan kepentingan dirinya sendiri. Hubungan antara kompleksnya suatu perusahaan dengan cabang yang bisa profesional dan mempengaruhi sesamanya agar bisa mendapatkan tujuan yang diinginkan. Semakin banyak unit-unit tersebut tentunya membuat perusahaan semakin sulit dikendalikan.

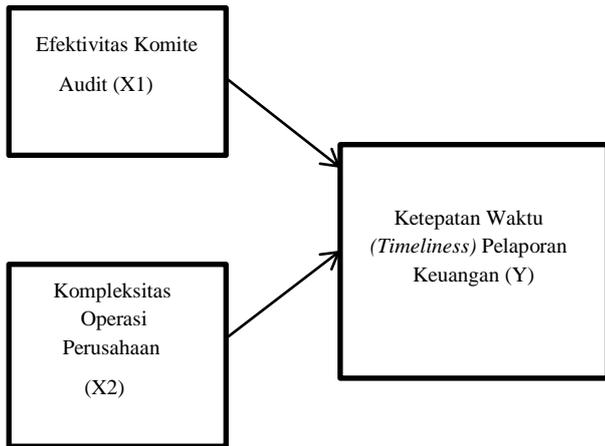
Adanya laporan keuangan bisa menjadi pondasi yang menyediakan letak keuangan dan hasil kerja keuangan (IAI, 2015). Di dalam perusahaan laporan keuangan menjadi hasil yang terakhir dari adanya aktivitas akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil akhir aktivitas perusahaan.

Laporan keuangann menjadikan sangat penting karena menjadi alat antara aktivitas keuangan dan data keuangan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan didalamnya. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2002:4) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi seputar keuangan secara lengkap.
2. Menggambarkan kejadian yang sudah lalu yang tentunya hanya mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak,
3. Memperlihatkan apa yang dikerjakan pihak manajemen atau hasil dari pekerjaan manajemen dan SDM yang ada. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran peneliti disajikan pada gambar 1.



GAMBAR 1. KERANGKA PEMIKIRAN

Berikut ini merupakan Hasil Uji regresi logistik:

TABEL 1. KOEFISIEN REGRESI LOGISTIK

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	X1	.420	1.705	11.061	1	.005	1.522	.054	43.051
	X2	-.262	.447	.345	1	.557	2.769	.320	1.846
	Constan	1.136	1.651	5.473	1	.492	.114		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2.

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS (2020)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$TML = 1.136 + 0,420 EKA + 0,262 KOP + e$$

Keterangan:

TML : Ketepatan Waktu (*Timeliness*) Pelaporan Keuangan

EKA : Efektivitas Komite Audit

KOP : Kompleksitas Operasi Perusahaan

e : Error

Penjelasannya yaitu :

1. Hasil uji regresi logistik memperlihatkan arah koefisien efektivitas komite audit positif sebesar 0,420 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai variabel efektivitas komite audit akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,420. Artinya apabila semakin tinggi efektivitas komite audit yang dimiliki perusahaan semakin meningkatkan ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan.
2. Hasil uji regresi logistik memperlihatkan arah

koefisien kompleksitas operasi perusahaan negatif sebesar -0,262 artinya apabila semakin rumit perusahaan maka akan menurunkan tingkat ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan sebesar -0262. Artinya jika perusahaan semakin kompleks maka semakin besar pula keterlambatan pelaporan keuangan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh efektivitas komite audit dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan, kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif komite audit semakin meningkatkan ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyampaian pelaporan keuangan. .
2. Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan lebih kompleks dibanding dengan..perusahaan yang tidak memiliki anak..perusahan, hal ini berdampak pada pelaporan keuangan menjadi lebih terlambat..dilaporkan.

V. SARAN

Inilah kesimpulan yang didapat dari peneliti yang tentunya sudah dijelaskan sebelumnya, kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk yang akan meneliti kemudian hari disaankan menggunakan swktor di BEI yang lain, seperti pertambangan, makanan, *property*, keuangan atau bisa juga infrastrutur.
2. Untuk yang akan meneliti kemudian hari mengganti tahun periode yang akan ditelitinya, misalkan 5 atau 6 tahun kedepan agar hasilnya lebih optimal.
3. Untuk yang akan meneliti kemudian hari mencari dan nenakai pengukuran yang berbeda dari penitian ini. untuk masing-masing variabel, seperti variabel audit *fee*, kualitas audit, dan nilai perusahaan.
4. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dependen lain, supaya dapat dapat meningkatkan hasil ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, ..S. 2010. Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi.Revisi), Jakarta : Rineka Cipta.
- [2] Bungin, B. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif..Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya

Edisi Kedua. Jakarta: Kencana. ..

- [3] Dezoort F.T. et al. 2002. Audit Committee Effectiveness : A Synthesis of the Empirical ..Audit Committee Literature, Journal of Accounting Literature, Vol 21. ..
- [4] Ghozali, I. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. ..
- [5] Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016. Jakarta : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. ..
- [6] Peraturan..Otoritas Jasa Keuangan, 2015. Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Jakarta: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. ..
- [7] Sekaran, ..Uma. 2014. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for Business) Buku 1 Edisi 4.Jakarta: Salemba Empat. ..
- [8] Sugiyono, 2009, Metode..Penelitian Kuantitatif, ..Kualitatifdan R&D, Bandung : Alfabeta.